

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Pada N seorang siswi remaja *cerebral palsy* yang sudah menstruasi ditemukan pengetahuan dalam manajemen kebersihan menstruasinya rendah karena penerimaan informasinya secara pasif dan terpusat dari orang tua, dimana orang tua masih berdasarkan pada keilmuan dari pengalaman dan tidak ada keinginan dari dalam diri anak untuk mencari pengetahuan secara mandiri. Kemampuan manajemen kebersihan menstruasi pada siswi N memiliki kemampuan yang cukup dengan mampu menyelesaikan memasang pembalut pada celana dalam secara mandiri dan mampu mengenakan celana dalam ketubuhnya. Pengetahuan tidak mempengaruhi kemampuan pada manajemen kebersihan menstruasi karena karakteristik anak yang mengharuskan melakukan repetisi dalam sebuah perilaku agar dapat menjadi sebuah kebiasaan dan menjadi kemampuan yang mendasar.

Pengetahuan yang rendah mengenai manajemen kebersihan menstruasi pada N ini dipengaruhi oleh intervensi dari orang tua yang terbatas hanya dengan menjadi model tanpa interaksi secara langsung dan berkelanjutan, juga peran guru yang sangat rendah dalam menyampaikan materi manajemen kebersihan menstruasi ini, menyebabkan anak hanya terpusat penyampaian informasinya dari orang tua, dan tanpa ada sumber keilmuan lainnya.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan program yang dibuat telah sesuai dan layak untuk digunakan. Oleh karena itu, sebagai tindak lanjut dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti merekomendasikan kepada pihak-pihak yang terkait dengan pendidikan siswi remaja *cerebral palsy* adalah sebagai berikut:

1) Bagi guru

Dapat dijadikan acuan literasi dalam mengetahui kemampuan dan pengetahuan manajemen kebersihan menstruasi pada anak didiknya

Hanna Ayla Rahman, 2024

*MANAJEMEN KEBERSIHAN MENSTRUASI PADA SISWI REMAJA CEREBRAL PALSY TIPE SPASTIK
DIPLEGIA DI SLBN CILEUNYI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2) Bagi peneliti

Dapat dijadikan referensi daftar pustaka dan teori dalam melakukan penelitian lanjutan seperti membuat program bagi remaja cerebral palsy dalam mengenakan pembalut